

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya(1). Umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis(2). Ketua komite Ilmiah *International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH)*, menyatakan hingga tahun 2019 angka kematian ibu (AKI) Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Target AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup(1). Pada tahun 2021 terjadi sejumlah 7.389 kematian ibu. Masalah ini didominasi oleh Perdarahan (60%), infeksi (25%), akibat persalinan lama (7%), kehamilan letak sungsang (13%) dan penyebab lainnya (36,39%)(3).

Kehamilan pada usia remaja adalah kehamilan kurang dari 20 tahun yang beresiko pada kematian ibu dan bayi. Pada tahun 2018 sebanyak 12,8 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun, sedangkan pada tahun 2019 di Indonesia menunjukkan persentase perempuan hamil berumur 15-19 tahun mencapai 47 per 100 kehamilan(4). Kehamilan pada usia remaja akan memberi dampak kurang baik karena dapat berpengaruh pada proses persalinan seperti perdarahan, robekan jalan lahir, dan persalinan lama(5). Kehamilan pada usia remaja juga beresiko seperti bayi lahir premature dan bayi lahir dengan berat badan dibawah normal(4).

Kehamilan sungsang merupakan keadaan dimana janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong berada dibagian bawah kavum uteri(6). Dalam kehamilan kadang kala kehamilan letak sungsang merupakan masalah penting dalam obstetric berkaitan dengan penyulit kelahiran premature dan terjadinya pendarahan yang meningkatkan morbiditas dan

mortalitas perinatal dan menyebabkan pendarahan atau ketuban pecah dini pada ibu(2).

Kondiloma Akuminata (KA) adalah salah satu jenis infeksi menular seksual (IMS). Kondiloma akuminata disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV) jenis tertentu, penyebab HPV yang paling banyak menimbulkan kondiloma akuminata adalah HPV 6 dan 11(7). *Center For Disease Control and Prevention* (CDCP) memperkirakan terdapat sekitar 20 juta orang terinfeksi HPV dengan insiden sebesar 6,2 juta kasus setiap tahunnya(8). Pada 12 Rumah Sakit Pendidikan di Indonesia menunjukkan kejadian kondiloma akuminata menduduki peringkat ke 3 terbesar dengan usia terbanyak didapatkan pada golongan usia 25-45 tahun(9).

Pada wanita hamil, terjadi perubahan hormonal dan penurunan sistem imunitas tubuh. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kondiloma akuminata dapat tumbuh dengan cepat(7). Selama kehamilan kondiloma akuminata dapat berproliferasi dengan cepat karena perubahan imunitas dan peningkatan suplai darah, dan kelainan ini dapat muncul dalam bentuk klinis atau subklinis (laten)(9).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. D Usia 18 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 31 Minggu Dengan Kondiloma Akuminata”** dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan harapan penatalaksanaan dapat dilakukan dengan baik dan dapat mengurangi morbiditas dan komplikasi pada kasus serupa.

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan asuhan kebidanan kehamilan dengan kondiloma akuminata di RSUD Leuwiliang.

2. Lingkup Masalah

Lingkup masalah dari laporan tugas akhir ini adalah melakukan asuhan kebidanan kehamilan dengan kondiloma akuminata di RSUD Leuwiling.

C. Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan laporan ini adalah agar penulis dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan dengan kondiloma akuminata di RSUD Leuwiling.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data subjektif pada Ny. D usia 18 tahun G1P0A0 usia kehamilan 31 minggu dengan kondiloma akuminata di RSUD Leuwiling
- b. Diperolehnya data objektif pada Ny. D usia 18 tahun G1P0A0 usia kehamilan 31 minggu dengan kondiloma akuminata di RSUD Leuwiling
- c. Dirumuskannya analisa pada Ny. D usia 18 tahun G1P0A0 usia kehamilan 31 minggu dengan kondiloma akuminata di RSUD Leuwiling
- d. Dibuatnya penatalaksanaan pada Ny. D usia 18 tahun G1P0A0 usia kehamilan 31 minggu dengan kondiloma akuminata di RSUD Leuwiling
- e. Diketuinya faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan asuhan pada Ny. D usia 18 tahun G1P0A0 usia kehamilan 31 minggu dengan kehamilan kondiloma akuminata

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi Pusat Layanan Kesehatan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan khususnya pada kehamilan dengan kondiloma akuminata.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Klien mendapat asuhan kebidanan kehamilan dengan kondiloma akuminata. Klien dan keluarga mendapatkan informasi tentang pencegahan dan tindakan segera jika terjadi masalah selama asuhan berlangsung.

3. Bagi Profesi Bidan

Memberikan informasi dan masukan bagi profesi bidan dalam melakukan asuhan kehamilan pada klien dengan kondiloma akuminata sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta kewenangan bidan.